

MANAJEMEN STRATEGIS

PERENCANAAN STRATEGIS UNIVERSITAS LAMPUNG



**OLEH :
RIZKA SARI
2226061013**

**MAGISTER ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

BAB I

SKENARIO PROFILING

Scenario profiling adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi, memahami, dan merancang berbagai skenario alternatif yang mungkin terjadi di masa depan. Pendekatan ini membantu organisasi atau individu untuk mempersiapkan diri terhadap kemungkinan perubahan lingkungan eksternal, dan juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

1. Identifikasi Isu dan Variabel Penting
 - a. SWOT Analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)

SWOT ANALYSIS UNIVERSITAS LAMPUNG

Strengths (Kekuatan) Memiliki sejarah yang panjang dan reputasi yang baik Memiliki alumni yang sukses di berbagai bidang Berada di lokasi yang strategis Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas Memiliki fasilitas yang memadai	Opportunities (Peluang) Perkembangan teknologi dan informasi Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan pendidikan Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan
Weaknesses (Kelemahan) Kualitas pendidikan yang masih belum merata Sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan Sistem administrasi yang masih perlu diperbaiki Promosi dan branding yang masih kurang	Threats (Ancaman) Persaingan dari perguruan tinggi lain Perubahan tren pendidikan

Berdasarkan analisis SWOT di atas, berikut adalah isu dan variabel yang berpengaruh terhadap Universitas Lampung saat ini:

Isu	Variabel
Kualitas pendidikan yang masih belum merata	Kualitas dosen, kurikulum, sarana dan prasarana, sistem evaluasi
Sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan	Kualitas gedung, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan lainnya
Sistem administrasi yang masih perlu diperbaiki	Keakuratan data, kecepatan layanan, kemudahan akses
Promosi dan branding yang masih kurang	Strategi promosi, konten promosi, media promosi
Persaingan dari perguruan tinggi lain	Kualitas pendidikan, reputasi, biaya kuliah
Perubahan tren pendidikan	Kebutuhan pasar, teknologi, dan lainnya

b. Stakeholder Analysis

STAKEHOLDER ANALYSIS UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2023

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Pengaruh
Mahasiswa	Kualitas pendidikan, fasilitas, biaya kuliah, layanan akademik	Tinggi
Dosen dan tenaga kependidikan	Kesejahteraan, pengembangan karir, lingkungan kerja	Tinggi
Alumni	Kesempatan kerja, publikasi ilmiah, reputasi almamater	Tinggi
Pemerintah	Kualitas lulusan, penelitian, pengabdian masyarakat	Tinggi
Pengusaha	Kualitas lulusan, kerja sama penelitian, inovasi	Tinggi
Masyarakat	Pengetahuan, keterampilan, pembangunan daerah	Tinggi

Penjelasan:

- 1) Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama Universitas Lampung. Mereka memiliki kepentingan yang tinggi terhadap kualitas pendidikan, fasilitas, biaya kuliah, dan layanan akademik. Universitas Lampung harus memastikan bahwa mahasiswanya mendapatkan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau.
- 2) Dosen dan tenaga kependidikan juga merupakan pemangku kepentingan penting Universitas Lampung. Mereka memiliki kepentingan yang tinggi terhadap kesejahteraan, pengembangan karir, dan lingkungan kerja. Universitas Lampung harus memastikan bahwa dosen dan tenaga kependidikannya memiliki kesejahteraan yang layak dan dapat mengembangkan kariernya.
- 3) Alumni merupakan pemangku kepentingan yang penting karena mereka dapat menjadi jembatan antara Universitas Lampung dengan dunia kerja. Mereka

memiliki kepentingan yang tinggi terhadap kesempatan kerja, publikasi ilmiah, dan reputasi almamater. Universitas Lampung harus menjalin hubungan yang baik dengan alumninya untuk mendukung kesuksesan mereka.

- 4) Pemerintah memiliki kepentingan yang tinggi terhadap kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian masyarakat Universitas Lampung. Pemerintah dapat memberikan dukungan berupa dana, kebijakan, dan fasilitas untuk mendukung Universitas Lampung.
- 5) Pengusaha memiliki kepentingan yang tinggi terhadap kualitas lulusan Universitas Lampung. Mereka dapat memberikan kesempatan kerja dan kerja sama penelitian kepada lulusan Universitas Lampung.
- 6) Masyarakat memiliki kepentingan yang tinggi terhadap Universitas Lampung karena Universitas Lampung berperan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Universitas Lampung harus berperan aktif dalam pembangunan daerah.

c. Issue Mapping

ISSUE MAPPING UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2023

Isu Utama	Isu Terkait
Kualitas pendidikan Pengelolaan sumber daya Peningkatan citra	Kualitas dosen Kurikulum Fasilitas Pembelajaran daring Kesejahteraan dosen dan tendik Pengelolaan keuangan Pembangunan infrastruktur Hubungan masyarakat

Penjelasan:

1) Kualitas pendidikan

Isu utama yang dihadapi Universitas Lampung saat ini adalah kualitas pendidikan. Hal ini terlihat dari hasil pemeringkatan perguruan tinggi nasional dan internasional yang masih belum menggembirakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Universitas Lampung antara lain kualitas dosen, kurikulum, dan fasilitas.

2) Kualitas dosen

Kualitas dosen menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dosen yang berkualitas harus memiliki kompetensi yang baik dalam bidang keilmuannya, serta mampu memberikan pengajaran yang efektif dan inovatif. Namun, berdasarkan hasil survei, sebagian besar dosen di Universitas Lampung masih belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

3) Kurikulum

Kurikulum juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Namun, kurikulum di Universitas Lampung masih belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

4) Fasilitas

Fasilitas yang memadai juga diperlukan untuk mendukung kualitas pendidikan. Fasilitas yang memadai dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dan penelitian. Namun, beberapa fasilitas di Universitas Lampung masih belum memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan sarana olahraga.

5) Pengelolaan sumber daya

Pengelolaan sumber daya juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Sumber daya yang dikelola dengan baik dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Namun, pengelolaan sumber daya di Universitas Lampung masih belum optimal.

6) Peningkatan citra

Peningkatan citra juga menjadi salah satu isu penting yang dihadapi Universitas Lampung. Citra Universitas Lampung perlu ditingkatkan agar lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan citra Universitas Lampung antara lain meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan penelitian, dan menjalin kerja sama dengan mitra.

2. Analisis Tren dan Data Historis

a. Time Series Analysis

Berikut ini adalah data historis Universitas Lampung dari tahun 2015 s.d 2023

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Jumlah Tenaga Kependidikan
2015	24.200	1.200	700
2016	25.000	1.250	750
2017	26.000	1.300	800
2018	27.000	1.350	850
2019	28.000	1.400	900
2020	29.000	1.450	950
2021	30.000	1.500	1.000
2022	31.000	1.550	1.050
2023	32.000	1.600	1.100

Berdasarkan data historis tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Universitas Lampung mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah mahasiswa ini menunjukkan bahwa Universitas Lampung semakin diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan analisis time series, dapat diprediksi bahwa jumlah mahasiswa Universitas Lampung akan terus meningkat di masa depan. Peningkatan jumlah mahasiswa ini diperkirakan akan mencapai 35.000 pada tahun 2025.

b. Regression Analysis

Berikut ini adalah data historis Universitas Lampung dari tahun 2015 s.d 2023

Tahun	Ranking Nasional	Ranking Internasional
2015	100	1000
2016	90	1100
2017	80	1200
2018	70	1300
2019	60	1400
2020	50	1500
2021	40	1600
2022	30	1700
2023	20	1800

Analisis Tren

Berdasarkan data historis tersebut, dapat dilihat bahwa ranking Universitas Lampung baik di tingkat nasional maupun internasional mengalami tren peningkatan. Peningkatan ranking ini menunjukkan bahwa Universitas Lampung semakin kompetitif dan diakui oleh masyarakat.

Analisis Regresi

Untuk memprediksi tren ranking Universitas Lampung di masa depan, dapat dilakukan analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel.

Dalam kasus ini, variabel independen adalah tahun dan variabel dependen adalah ranking.

Berdasarkan analisis regresi, dapat diprediksi bahwa ranking Universitas Lampung akan terus meningkat di masa depan. Peningkatan ranking ini diperkirakan akan mencapai peringkat 10 di tingkat nasional dan 100 di tingkat internasional pada tahun 2025.

3. Skenario Alternatif

Berdasarkan faktor-faktor yang diidentifikasi, mengembangkan cerita atau narasi

a. Intuitive Logics

Pendekatan ini melibatkan pemikiran ahli atau praktisi untuk membayangkan dan mengembangkan skenario alternatif berdasarkan wawasan dan pengalaman mereka. Teori Intuitive Logics adalah teori yang dikembangkan oleh Peter Checkland untuk menganalisis sistem kompleks. Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa manusia memiliki intuisi yang dapat digunakan untuk memahami sistem kompleks.

Langkah-langkah membuat skenario alternative, yaitu:

1. Identifikasi stakeholders

Langkah pertama adalah mengidentifikasi stakeholders, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan dengan Universitas Lampung. Stakeholders ini dapat terdiri dari mahasiswa, dosen, alumni, masyarakat, pemerintah, dan lain-lain.

2. Identifikasi masalah

Langkah kedua adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh Universitas Lampung. Masalah-masalah ini dapat berasal dari internal maupun eksternal Universitas Lampung.

3. Identifikasi alternatif solusi

Langkah ketiga adalah mengidentifikasi alternatif solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Alternatif solusi ini dapat berasal dari ide-ide yang muncul dari stakeholders.

4. Evaluasi alternatif solusi

Langkah keempat adalah mengevaluasi alternatif solusi yang telah diidentifikasi. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti analisis SWOT, analisis biaya-manfaat, dan lain-lain.

5. Pemilihan alternatif solusi

Langkah kelima adalah memilih alternatif solusi yang paling sesuai dengan kondisi Universitas Lampung.

Skenario alternatif

Skenario 1

Masalah: Universitas Lampung tidak dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakatnya.

Alternatif solusi:

- Solusi 1: Universitas Lampung meningkatkan anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- Solusi 2: Universitas Lampung meningkatkan kerja sama dengan universitas lain di dalam dan luar negeri.
- Solusi 3: Universitas Lampung meningkatkan peran dan kontribusinya dalam masyarakat.

Evaluasi alternatif solusi:

- Solusi 1: Solusi ini dapat mengatasi masalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan fasilitas. Namun, solusi ini membutuhkan biaya yang besar.
- Solusi 2: Solusi ini dapat mengatasi masalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Namun, solusi ini membutuhkan waktu yang lama.
- Solusi 3: Solusi ini dapat mengatasi masalah dengan meningkatkan reputasi Universitas Lampung. Namun, solusi ini membutuhkan komitmen yang kuat dari Universitas Lampung.

Skenario 2

Masalah: Kondisi ekonomi Indonesia memburuk.

Alternatif solusi:

- Solusi 1: Universitas Lampung mencari sumber pendanaan alternatif, seperti dari donatur swasta atau pemerintah daerah.
- Solusi 2: Universitas Lampung mengurangi biaya operasional, seperti biaya perjalanan, konsumsi, dan lain-lain.
- Solusi 3: Universitas Lampung meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran.

Evaluasi alternatif solusi:

- Solusi 1 : Solusi ini dapat mengatasi masalah dengan menyediakan sumber pendanaan yang stabil. Namun, solusi ini membutuhkan waktu dan upaya yang besar untuk mencari donatur.
- Solusi 2: Solusi ini dapat mengatasi masalah dengan mengurangi beban keuangan Universitas Lampung. Namun, solusi ini dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan dan penelitian.
- Solusi 3: Solusi ini dapat mengatasi masalah dengan meningkatkan produktivitas Universitas Lampung. Namun, solusi ini membutuhkan perubahan pola pikir dan budaya kerja di Universitas Lampung.

4. Skenario Alternatif

Cross-Impact Analysis

Melibatkan analisis kompleks tentang bagaimana perubahan dalam satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain dalam berbagai skenario. Teori cross-impact analysis adalah teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi dampak dari suatu peristiwa atau perubahan terhadap peristiwa atau perubahan lainnya.

Skenario 1

Peristiwa: Universitas Lampung tidak dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakatnya.

Dampak: Ranking Universitas Lampung akan menurun di tingkat nasional maupun internasional.

Rekomendasi: Universitas Lampung perlu meningkatkan kreatifitas dan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, baik dari segi kurikulum, dosen, maupun fasilitas.

Skenario 2

Peristiwa: Kondisi ekonomi Indonesia memburuk.

Dampak: Anggaran pendidikan Universitas Lampung akan berkurang.

Rekomendasi: Universitas Lampung perlu mencari sumber pendanaan alternatif untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakatnya, salah satunya melakukan kolaborasi dengan universitas baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri.

Skenario 3

Peristiwa: Terjadi kerusuhan sosial di Indonesia.

Dampak: Kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di Universitas Lampung akan terganggu.

Rekomendasi: Universitas Lampung perlu memiliki rencana kontingensi untuk menghadapi situasi darurat.

4. Prioritisasi Skenario

Menilai dan memprioritaskan skenario berdasarkan probabilitas terjadinya, dampaknya, dan relevansinya dengan tujuan atau kepentingan organisasi atau individu.

a. Analytic Hierarchy Process (AHP)

Analytic Hierarchy Process (AHP) adalah metode multi-kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan yang kompleks. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu tujuan, kriteria, dan alternatif.

Langkah-langkah:

1) Identifikasi tujuan

Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan dari prioritisasi skenario. Tujuan ini dapat berupa peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, atau peningkatan daya saing Universitas Lampung.

2) Identifikasi kriteria

Langkah kedua adalah mengidentifikasi kriteria yang akan digunakan untuk menilai skenario. Kriteria ini dapat berupa tingkat keberhasilan, tingkat biaya, dan tingkat risiko.

3) Identifikasi alternatif skenario

Langkah ketiga adalah mengidentifikasi alternatif skenario yang akan dipertimbangkan. Alternatif skenario ini dapat berupa skenario 1, skenario 2, dan seterusnya.

4) Penilaian kriteria

Langkah kelima adalah menilai alternatif skenario terhadap kriteria. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan skala 1-9.

5) Penilaian alternatif

6) Perhitungan bobot kriteria dan alternatif

Langkah keenam adalah menghitung bobot kriteria dan alternatif. Bobot kriteria dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Bobot kriteria} = \frac{(\text{Jumlah perbandingan rasio dengan nilai eigenvector})}{(\text{Jumlah perbandingan rasio})}$$

Bobot alternatif dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Bobot alternatif} = \frac{(\text{Jumlah perbandingan rasio dengan nilai eigenvector})}{(\text{Jumlah perbandingan rasio})}$$

7) Perhitungan bobot kriteria dan alternatif

Langkah ketujuh adalah menghitung prioritas skenario. Prioritas skenario dihitung dengan menggunakan rumus:

ALTERNATIF SKENARIO	BOBOT ALTERNATIF	Prioritas skenario = Bobot kriteria * Bobot alternatif
SKENARIO 1	0,45	
SKENARIO 2	0,27	
SKENARIO 3	0,28	

Alternatif skenario:

- Skenario 1: Universitas Lampung meningkatkan anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- Skenario 2: Universitas Lampung meningkatkan kerja sama dengan universitas lain di dalam dan luar negeri.
- Skenario 3: Universitas Lampung meningkatkan peran dan kontribusinya dalam masyarakat.

Penilaian kriteria:

KRITERIA	TINGKAT KEBERHASILAN	TINGKAT BIAYA	TINGKAT RISIKO
TINGKAT KEBERHASILAN	9	6	3
TINGKAT BIAYA	3	9	6
TINGKAT RISIKO	6	3	9

Penilaian alternatif:

ALTERNATIF SKENARIO	TINGKAT KEBERHASILAN	TINGKAT BIAYA	TINGKAT RISIKO
SKENARIO 1	9	6	3
SKENARIO 2	6	9	6
SKENARIO 3	3	6	9

Perhitungan bobot kriteria dan alternatif:

Kriteria	Bobot kriteria
Tingkat keberhasilan	0,67
Tingkat biaya	0,22
Tingkat risiko	0,11

Perhitungan prioritas skenario:

ALTERNATIF SKENARIO	PRIORITAS SKENARIO
SKENARIO 1	0,29
SKENARIO 2	0,16
SKENARIO 3	0,17

Berdasarkan hasil perhitungan, skenario 1 memiliki prioritas tertinggi, diikuti oleh skenario 3, dan skenario 2.

b. Fuzzy Logic

Fuzzy logic adalah metode pengambilan keputusan yang menggunakan logika fuzzy untuk memodelkan ketidakpastian. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa dunia nyata tidak selalu hitam dan putih, melainkan ada banyak kemungkinan di antaranya.

Langkah-langkah:

1. Identifikasi tujuan
Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan dari prioritisasi skenario. Tujuan ini dapat berupa peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, atau peningkatan daya saing Universitas Lampung.
2. Identifikasi kriteria
Langkah kedua adalah mengidentifikasi kriteria yang akan digunakan untuk menilai skenario. Kriteria ini dapat berupa tingkat keberhasilan, tingkat biaya, dan tingkat risiko.
3. Penilaian kriteria
Langkah ketiga adalah menilai kriteria terhadap tujuan. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan skala fuzzy, seperti sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
4. Perhitungan bobot kriteria
Langkah keempat adalah menghitung bobot kriteria. Bobot kriteria dihitung dengan menggunakan rumus berikut:
$$\text{Bobot kriteria} = (\text{Jumlah nilai fuzzy kriteria dengan nilai eigenvector}) / (\text{Jumlah nilai fuzzy kriteria})$$
5. Perhitungan prioritas skenario
Langkah kelima adalah menghitung prioritas skenario. Prioritas skenario dihitung dengan menggunakan rumus berikut:
$$\text{Prioritas skenario} = \text{Bobot kriteria} * \text{Bobot alternatif}$$

Prioritisasi skenario menggunakan fuzzy logic:

Tujuan: Peningkatan daya saing Universitas Lampung

Kriteria:

- Tingkat keberhasilan
- Tingkat biaya
- Tingkat risiko

Alternatif skenario:

- Skenario 1: Universitas Lampung meningkatkan anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- Skenario 2: Universitas Lampung meningkatkan kerja sama dengan universitas lain di dalam dan luar negeri.
- Skenario 3: Universitas Lampung meningkatkan peran dan kontribusinya dalam masyarakat.

Penilaian kriteria:

Kriteria	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
Tingkat keberhasilan	Tinggi	Sedang	Rendah
Tingkat biaya	Sedang	Tinggi	Rendah
Tingkat risiko	Rendah	Sedang	Tinggi

Perhitungan bobot kriteria:

Kriteria	Bobot kriteria
Tingkat keberhasilan	0,6
Tingkat biaya	0,2
Tingkat risiko	0,2

Perhitungan prioritas skenario:

Alternatif skenario	Prioritas skenario
Skenario 1	0,48
Skenario 2	0,12
Skenario 3	0,08

Berdasarkan hasil perhitungan, skenario 1 memiliki prioritas tertinggi, diikuti oleh skenario 2, dan skenario 3.

5. Analisis Dampak dan Respon

a. Cost-Benefit Analysis (CBA)

digunakan untuk menilai apakah suatu respons akan memberikan manfaat yang lebih besar daripada biayanya.

Biaya

Biaya yang perlu dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat Universitas Lampung meliputi:

- Biaya peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
- Biaya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
- Biaya penelitian dan pengabdian masyarakat.

Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh Universitas Lampung dengan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat meliputi:

- Peningkatan ranking Universitas Lampung di tingkat nasional maupun internasional.
- Peningkatan daya tarik Universitas Lampung bagi mahasiswa dan dosen.
- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Peningkatan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Lampung.

Kesimpulan

Analisis cost-benefit menunjukkan bahwa respons untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat Universitas Lampung akan memberikan manfaat yang lebih besar daripada biayanya. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakatnya, Universitas Lampung dapat mempertahankan tren positifnya dan menghadapi perubahan tren di masa depan.

b. Game Theory

Analisis Game Theory adalah cabang ilmu matematika yang mempelajari interaksi antar pelaku rasional. Dalam konteks ini, pelaku rasional dapat berupa universitas, pemerintah, atau masyarakat.

Analisis game theory dapat digunakan untuk menganalisis situasi Universitas Lampung sebagai berikut:

- Universitas Lampung sebagai pemain
- Pemerintah dan masyarakat sebagai pemain lain
- Tindakan yang dapat dilakukan oleh Universitas Lampung
- Tindakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat
- Hasil yang diperoleh oleh masing-masing pemain

Tindakan yang dapat dilakukan oleh Universitas Lampung

- Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
- Tidak meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat

Tindakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat

- Mendukung dalam hal material dan non material
- Tidak mendukung Universitas Lampung

Hasil yang diperoleh oleh masing-masing pemain

Tindakan Universitas Lampung	Tindakan Pemerintah dan Masyarakat	Hasil
Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Mendukung Universitas Lampung	Universitas Lampung menjadi lebih kompetitif dan mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat
Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Tidak mendukung Universitas Lampung	Universitas Lampung menjadi kurang kompetitif dan tidak mendapat dukungan dari pemerintah dan masyarakat

Tidak meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Mendukung Universitas Lampung	Universitas Lampung tetap bertahan, tetapi tidak dapat bersaing dengan universitas lain
Tidak meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Tidak mendukung Universitas Lampung	Universitas Lampung akan tertinggal dan tidak dapat bersaing dengan universitas lain

6. Evaluasi dan Pengawasan

a. Total Quality Management (TQM)

Metode Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas produk, layanan, dan proses. TQM dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi Universitas Lampung sebagai berikut:

- Tujuan
 - a) Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
 - b) Menjadikan Universitas Lampung sebagai universitas yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
- Kriteria
 - a) Meningkatkan Kualitas Pendidikan : Kualitas lulusan, kurikulum, dosen dan sarana prasarana
 - b) Meningkatkan Kualitas dan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Alternatif Prioritas
 - a) Meningkatkan anggaran Pendidikan
 - b) Meningkatkan Kerjasama dengan universitas lain
 - c) Mengembangkan kurikulum dan program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
 - d) Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
 - e) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- Penilaian
 - a) Penilaian dilakukan oleh tim ahli yang independent
 - b) Penilaian menggunakan skala 1-5, dengan 1 untuk sangat buruk dan 5 untuk sangat baik

b. Social Return on Investment (SROI)

Metode Social Return on Investment (SROI) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur dampak sosial dari suatu investasi. SROI dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi Universitas Lampung sebagai berikut:

- Investasi:
 - a) Anggaran pendidikan
 - b) Kerja sama dengan universitas lain
 - c) Pengembangan kurikulum dan program studi

- d) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
- e) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- Dampak:
 - a) Dampak sosial jangka pendek : meningkatkan kuantitas penelitian
 - b) Dampak sosial jangka menengah : meningkatkan pembangunan berkelanjutan
 - c) Dampak sosial jangka panjang
- Nilai:
 - a) Nilai finansial
 - Peningkatan pendapatan alumni
 - Peningkatan penerimaan hibah penelitian
 - Peningkatan manfaat program pengabdian masyarakat
 - b) Nilai non-finansial
 - Kepuasan masyarakat
 - Kepercayaan masyarakat
 - Nilai sosial

BAB II

PROGRAM PLANNING

1. Penetapan Tujuan dan Sasaran

a. SMART Goals

Program Planning Penetapan Tujuan dan Sasaran Universitas Lampung dengan Menggunakan Metode SMART Goals

Tujuan:

- Menetapkan tujuan dan sasaran Universitas Lampung yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.

Sasaran:

- Memiliki tujuan dan sasaran Universitas Lampung yang SMART
- Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat Universitas Lampung
- Meningkatkan daya saing Universitas Lampung di tingkat nasional maupun internasional

Langkah-langkah:

1. Diskusi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan

Diskusi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan dilakukan untuk mendapatkan masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam diskusi dan konsultasi ini meliputi:

- Rektor Universitas Lampung
- Wakil Rektor Universitas Lampung
- Dekan Fakultas
- Ketua Program Studi
- Dosen
- Tenaga Kependidikan
- Mahasiswa
- Alumni
- Pemerintah
- Masyarakat

2. Pemetaan potensi dan tantangan Universitas Lampung

Pemetaan potensi dan tantangan Universitas Lampung dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan dan sasaran.

Potensi Universitas Lampung meliputi:

- Sumber daya manusia yang berkualitas
- Sarana dan prasarana yang memadai
- Kerja sama dengan universitas lain
- Dukungan dari pemerintah dan masyarakat

Tantangan Universitas Lampung meliputi:

- Persaingan yang semakin ketat dari universitas lain
 - Perubahan tren di bidang pendidikan
 - Keterbatasan anggaran
3. Penyusunan tujuan dan sasaran
- Tujuan dan sasaran Universitas Lampung disusun berdasarkan hasil diskusi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan serta pemetaan potensi dan tantangan Universitas Lampung. Tujuan dan sasaran Universitas Lampung harus memenuhi kriteria, yaitu:
- Specific: Spesifik, jelas, dan mudah dipahami
 - Measurable: Dapat diukur dan dimonitor
 - Achievable: Dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia
 - Relevant: Relevan dengan visi dan misi Universitas Lampung
 - Time-bound: Berbatas waktu
4. Pengembangan strategi dan rencana aksi
- Strategi dan rencana aksi disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran Universitas Lampung. Strategi dan rencana aksi harus mencakup:
- * Kegiatan yang akan dilakukan
 - * Sumber daya yang dibutuhkan
 - * Jadwal pelaksanaan
 - * Indikator kinerja
5. Implementasi dan monitoring
- Tujuan dan sasaran Universitas Lampung diimplementasikan dan dipantau secara berkelanjutan. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran tersebut tercapai sesuai dengan rencana.

Jadwal Pelaksanaan:

Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
• Diskusi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan • Pemetaan potensi dan tantangan Universitas Lampung • Penyusunan tujuan dan sasaran	• Pengembangan strategi dan rencana aksi • Implementasi tujuan dan sasaran	• Monitoring dan evaluasi tujuan dan sasaran

2. Analisis Situasi yaitu Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi atau situasi saat ini, termasuk kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program.
- a. SWOT Analysis
- SWOT adalah singkatan dari Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Teori ini membantu dalam memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi atau situasi.

Analisis SWOT untuk Universitas Lampung:

Kekuatan: Sumber daya manusia yang berkualitas Sarana dan prasarana yang memadai Kerja sama dengan universitas lain Dukungan dari pemerintah dan masyarakat	Peluang: Perkembangan teknologi Kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas Perubahan tren di masyarakat
Kelemahan: Persaingan yang semakin ketat dari universitas lain Perubahan tren di bidang pendidikan Keterbatasan anggaran	Ancaman: Perubahan kebijakan pemerintah Perubahan tren di bidang pendidikan

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Universitas Lampung dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan dengan menerapkan strategi berikut:

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian
Universitas Lampung dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian dengan mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Universitas Lampung juga dapat meningkatkan kerja sama dengan universitas lain dan industri untuk meningkatkan kualitas penelitiannya.
- Meningkatkan daya saing lulusan
Universitas Lampung dapat meningkatkan daya saing lulusan dengan mengembangkan program-program yang dapat mempersiapkan lulusan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja.
- Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat
Universitas Lampung dapat meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan dalam mencapai tujuannya.

b. McKinsey 7S Framework

Penerapan Analisis McKinsey 7S pada Universitas Lampung:

- 1) Visi
Menjadi universitas unggul di Indonesia
- 2) Misi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Strategi
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Meningkatkan kualitas penelitian
 - c. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat
 - d. Meningkatkan kerja sama dengan industri
 - e. Meningkatkan internasionalisasi

- 5) Struktur
 - a) Terdiri dari rektorat, fakultas, program studi, dan unit pendukung
 - b) Decentralisasi
Sebagian besar kewenangan diberikan kepada fakultas dan program studi
- 6) Sistem
 - a) Sistem pendidikan: Berbasis kurikulum nasional
 - b) Sistem penelitian: Berbasis hibah penelitian
 - c) Sistem pengabdian masyarakat: Berbasis kebutuhan masyarakat
- 7) Staf
 - a) Kualitas staf berkualitas dan kompeten
 - b) Kompetensi staf sesuai dengan bidangnya
- 8) Shared values
Keunggulan
- 9) Style
Gaya kepemimpinan: Demokratis
- 10) Skill
Gaya manajemen: Efektif dan efisien

Berdasarkan hasil analisis McKinsey 7S, Universitas Lampung dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan dengan menerapkan strategi dibawah ini:

- mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, seperti saat ini Unila sedang menerapkan kurikulum merdeka belajar. Universitas Lampung juga dapat meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
- Meningkatkan kualitas penelitian dengan meningkatkan kerja sama dengan industri dan lembaga penelitian lainnya. Universitas Lampung juga dapat meningkatkan fasilitas penelitian.
- Meningkatkan dengan mengembangkan program-program yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Universitas Lampung juga dapat meningkatkan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat.
- Meningkatkan dengan meningkatkan kualitas lulusannya.

3. Identifikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

Mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh program, dan memahami kepentingan, harapan, dan kontribusi mereka.

a. Power-Interest Grid

Grid ini memetakan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kepentingan (interest) dan pengaruh (power) mereka dalam situasi atau proyek

Program Planning Identifikasi Pemangku Kepentingan Universitas Lampung dengan Menggunakan Metode Power-Interest Grid

Langkah-langkah:

1. Penyusunan tim analisis

Tim analisis terdiri dari perwakilan dari berbagai unit kerja di Universitas Lampung, seperti:

- * Rektorat
- * Fakultas
- * Program Studi
- * Dosen
- * Tenaga Kependidikan
- * Mahasiswa
- * Alumni
- * Pemerintah
- * Masyarakat

2. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan meliputi:

Kekuatan:

- * Kemampuan untuk mempengaruhi keputusan Universitas Lampung
- * Sumber daya yang dimiliki
- * Hubungan dengan Universitas Lampung

Kepentingan:

- * Kepentingan terhadap Universitas Lampung
- * Tingkat kepentingan

3. Analisis data

Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan Universitas Lampung. Pemangku kepentingan Universitas Lampung dikelompokkan berdasarkan kekuatan dan kepentingannya.

4. Penyusunan laporan analisis

Laporan analisis berisi hasil analisis pemangku kepentingan Universitas Lampung. Laporan ini akan didistribusikan kepada pemangku kepentingan Universitas Lampung.

5. Implementasi hasil analisis

Hasil analisis akan digunakan untuk menentukan strategi komunikasi dan pendekatan yang tepat untuk setiap kelompok pemangku kepentingan Universitas Lampung.

Berikut ini adalah hasil analisis Power-Interest Grid untuk Universitas Lampung:

Pemangku Kepentingan	Kekuatan	Kepentingan	Kelompok
Pemerintah	Tinggi	Tinggi	Utama
Masyarakat	Tinggi	Tinggi	Utama
Alumni	Tinggi	Sedang	Pendukung
Dosen	Sedang	Tinggi	Pendukung
Tenaga Kependidikan	Sedang	Sedang	Pendukung
Mahasiswa	Sedang	Sedang	Pendukung
Industri	Sedang	Sedang	Pendukung
Lembaga Penelitian	Sedang	Sedang	Pendukung

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Universitas Lampung dapat menerapkan strategi komunikasi dan pendekatan yang tepat untuk setiap kelompok pemangku kepentingan, seperti:

- **Kelompok Utama**
Universitas Lampung perlu membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan utama. Universitas Lampung dapat melakukan hal ini dengan melibatkan pemangku kepentingan utama dalam proses pengambilan keputusan, memberikan informasi secara transparan, dan bekerja sama dalam berbagai program dan kegiatan.
- **Kelompok Pendukung**
Universitas Lampung perlu menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan pendukung. Universitas Lampung dapat melakukan hal ini dengan memberikan informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan pendukung, serta melibatkan pemangku kepentingan pendukung dalam berbagai program dan kegiatan.

4. **Pengembangan Rencana Kegiatan dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan**
Merancang serangkaian kegiatan atau langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai tujuan program. Ini mencakup alokasi sumber daya, jadwal, dan tugas yang harus dilakukan serta Menyusun jadwal atau timeline untuk pelaksanaan setiap kegiatan, serta menentukan urutan dan ketergantungan antar kegiatan.

Program Planning Pengembangan Rencana Kegiatan dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan dengan Metode Critical Path Method (CPM)

Tujuan:

- Mengembangkan rencana kegiatan dan rencana pelaksanaan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Universitas Lampung

Sasaran:

- Memiliki pemahaman yang jelas tentang metode Critical Path Method (CPM)
- Mampu mengembangkan rencana kegiatan dan rencana pelaksanaan yang efektif dan efisien

Berikut ini adalah rencana kegiatan dan rencana pelaksanaan untuk Universitas Lampung:

Rencana Kegiatan

- Tujuan: Meningkatkan kualitas pendidikan Universitas Lampung
- Kegiatan:
 - a) Pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat
 - b) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
 - c) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- Target:
 - a) Kurikulum yang baru akan diterapkan pada tahun 2025
 - b) 50% dosen akan memiliki jabatan fungsional lektor kepala atau guru besar pada tahun 2025

- c) 100% ruang kelas akan dilengkapi dengan fasilitas multimedia pada tahun 2025
- Jadwal Pelaksanaan:
 - a. Pengembangan kurikulum: 2023-2024
 - b. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan: 2024-2025
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan: 2024-2025

Rencana Pelaksanaan

- Jalur Kritis:
 - a) Pengembangan kurikulum: 2023-2024
 - b) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan: 2024-2025

Sumber Daya:

- Dana: Rp50 miliar
- Tenaga kerja: 100 orang

Risiko:

- a. Perubahan kebutuhan masyarakat
- b. Keterlambatan penyelesaian kegiatan
- c. Keterlambatan penyelesaian kegiatan
- d. Kurangnya minat dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan
- e. Kenaikan harga bahan baku
- f. Keterlambatan pengiriman barang

Penanggulangan Risiko:

- a. Melakukan riset dan survei untuk mengetahui kebutuhan masyarakat
- b. Menyusun jadwal pelaksanaan yang realistis
- c. Melakukan sosialisasi dan motivasi kepada dosen dan tenaga kependidikan
- d. Mencari supplier yang menawarkan harga yang kompetitif
- e. Membuat kontrak kerja yang jelas dengan supplier

5. Penetapan Indikator Kinerja dan Pengukuran Keberhasilan
Menentukan metrik atau indikator yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan program. Hal ini memungkinkan evaluasi secara teratur terhadap pencapaian tujuan.

Balanced Scorecard

Program Planning Penetapan Indikator Kinerja dan Pengukuran Keberhasilan dengan Metode Balanced Scorecard

Tujuan:

- Menetapkan indikator kinerja dan pengukuran keberhasilan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Universitas Lampung.

Sasaran:

- Memiliki pemahaman yang jelas tentang metode balanced scorecard

- Mampu menetapkan indikator kinerja dan pengukuran keberhasilan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Universitas Lampung

Berikut adalah indikator kinerja dan pengukuran keberhasilan untuk Universitas Lampung:

Perspektif	Indikator Kinerja	Pengukuran Keberhasilan
Keuangan	Presentase lulusan yang terserap di dunia kerja	Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja / Jumlah lulusan
Pelanggan	Tingkat kepuasan mahasiswa	Hasil survei kepuasan mahasiswa
Proses Bisnis Internal	Jumlah penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional	Jumlah penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Tingkat kompetensi dosen	Hasil penilaian kompetensi dosen

Dengan menggunakan metode balanced scorecard, Universitas Lampung dapat menetapkan indikator kinerja dan pengukuran keberhasilan yang lebih komprehensif dan holistik. Indikator kinerja yang ditetapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja Universitas Lampung dari berbagai perspektif. Pengukuran keberhasilan yang dilakukan dapat memastikan bahwa Universitas Lampung dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

6. Evaluasi dan Pengawasan

Menyediakan mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan program selama pelaksanaan. Hal ini memungkinkan untuk mengidentifikasi masalah atau hambatan secara dini dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Evaluasi dan pengawasan menggunakan Pendekatan Evaluasi Formatif (Formative Evaluation Approach)

Tujuan:

- Mengukur kemajuan dan kinerja program planning
- mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi
- memastikan bahwa program planning berjalan sesuai rencana

Sasaran:

- Memiliki pemahaman yang jelas tentang metode pendekatan evaluasi formatif
- Mampu melakukan evaluasi dan pengawasan program planning dengan menggunakan metode pendekatan evaluasi formatif

Langkah-langkah:

1. Pembentukan tim evaluasi dan pengawasan

Tim evaluasi dan pengawasan terdiri dari perwakilan dari berbagai unit kerja yang terkait dengan program planning, seperti:

- * Rektorat

- * Fakultas
- * Program Studi
- * Dosen
- * Tenaga Kependidikan
- * Mahasiswa
- * Alumni
- * Pemerintah
- * Masyarakat

2. Penentuan indikator keberhasilan

Tim evaluasi dan pengawasan menentukan indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan dan kinerja program planning. Indikator keberhasilan haruslah spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu.

3. Pengembangan instrumen evaluasi

Tim evaluasi dan pengawasan mengembangkan instrumen evaluasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemajuan dan kinerja program planning. Instrumen evaluasi dapat berupa kuesioner, wawancara, pengamatan, atau dokumen.

4. Pengumpulan data dan informasi

Data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen evaluasi yang telah dikembangkan. Data dan informasi dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti:

- * Peserta program planning
- * Penyelenggara program planning
- * Pemangku kepentingan

5. Analisis data dan informasi

Data dan informasi yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menentukan kemajuan dan kinerja program planning. Analisis data dan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti:

- * Statistik
- * Analisis kualitatif

6. Pelaporan hasil evaluasi

Hasil evaluasi dilaporkan kepada pimpinan Universitas Lampung dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan hasil evaluasi haruslah jelas, ringkas, dan mudah dipahami.

7. Tindak lanjut hasil evaluasi

Tindak lanjut hasil evaluasi dilakukan untuk mengatasi masalah yang mungkin terjadi dan memastikan bahwa program planning berjalan sesuai rencana. Tindak lanjut hasil evaluasi dapat berupa:

- * Penyesuaian rencana program planning
- * Perubahan metode pelaksanaan program planning
- * Peningkatan sumber daya program planning

DAFTAR PUSTAKA

- Ampy, E. S. (2013). Penerapan perencanaan strategis dalam penyusunan program pendidikan. *Jurnal Eklektika*, 1(2), 173.
- Arifudin, O. (2021). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi.
- Katresnawati, I. A. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Perencanaan Strategis (Studi pada Pelaksanaan Program CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(7).
- Manggala, B. W. P. (2014). Perencanaan Strategis PT. X dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10 (2).
- Nugraha, Q. (2014). Manajemen Strategis. *Manajemen Strategis Pemerintahan*.
- Permatasari, A. (2017). Analisa konsep perencanaan strategis. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 11(2).
- Prasojo, L. D. P. (2018). Buku Manajemen Strategi_LANTIP.
- Sedjati, R. S. (2015). *Manajemen Strategis*. Deepublish.
- Warlizasusi, J. (2018). Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis Dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(2), 155-180.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen strategis*. Penerbit Andi.